

**PROFIL PENDERITA STATUS EPILEPTIKUS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2016-2017**



PEMBIMBING

1. dr. Hendra Permana, SpS, M. Biomed
2. dr. Miftah Irramah, M. Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRACT

PROFILE OF STATUS EPILEPTICUS PATIENTS AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL IN 2016-2017

By
Aderani Rahmatiana

Status epilepticus is a neurological condition caused by the failure of movement in the body to stop seizures or abnormal seizure activity resulting in prolonged seizure duration more than five minutes. Status epilepticus is the second most frequent neurological emergency in the world after stroke, yet there's not much data available regarding status epilepticus in Indonesia. The purpose of this study is to describe the profile of patients with status epilepticus at Dr. M. Djamil Hospital Padang in 2016-2017.

This research is a descriptive study with a retrospective approach conducted from October 2018 to March 2019 at Dr. M. Djamil Hospital Padang. The medical records which met the inclusion criteria used as samples with total sampling technique. The data obtained is processed with computer and presented in table form.

The majority of patients with status epilepticus are over 12 years to 59 years (53,9%). There's not much difference between the distribution of men and women, with a greater number of men (51,6%). There were various etiologies found in the patients with AED noncompliance has the greatest number of all (35,9%). Most of the patients stay in the hospital for 1-7 days (62,9%). The longest duration of patient's hospital stay was 43 days. Only 15 patients (16,8%) with status epilepticus died and most of them recovered without any sequelae (57,3%). Based on the results of the study, we can conclude that the characteristics of status epilepticus patients in this study has some similarities with the characteristics of patient epilepticus status in other countries.

Keywords: *status epilepticus, patient's profile, etiology.*

ABSTRAK

PROFIL PENDERITA STATUS EPILEPTIKUS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2016-2017

Oleh
Aderani Rahmatiana

Status epileptikus adalah kondisi neurologis yang diakibatkan oleh gagalnya mekanisme dalam tubuh untuk menghentikan kejang atau timbulnya aktivitas kejang abnormal sehingga terjadi perpanjangan durasi kejang lebih dari lima menit. Status epileptikus merupakan kegawatdaruratan neurologis kedua tersering di dunia setelah penyakit stroke, namun data penelitian yang tersedia mengenai status epileptikus di Indonesia masih sedikit. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui profil penderita status epileptikus di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016-2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif yang dilaksanakan sejak Oktober 2018 sampai Maret 2019 di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Mayoritas dari pasien status epileptikus berusia diatas 12 tahun hingga usia 59 tahun (53,9%). Distribusi pasien status epileptikus tidak jauh berbeda antara laki-laki dan perempuan, dengan jumlah laki-laki lebih banyak (51,6%). Terdapat beragam etiologi yang ditemukan dengan tidak patuh obat merupakan etiologi terbanyak pada pasien status epileptikus (35,9%). Sebagian besar pasien dirawat di rumah sakit selama 1-7 hari (62,9%) dan rawatan terlama pasien yaitu selama 43 hari. Hanya 15 pasien status epileptikus (16,8%) yang meninggal dunia dan sebagian besar lainnya sembuh tanpa sekuele tertentu (57,3%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kesamaan karakteristik pasien status epileptikus pada penelitian ini dengan karakteristik pasien status epileptikus di negara-negara lain.

Kata kunci : status epileptikus, profil pasien, etiologi.